

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi adalah suatu hal yang tidak terhindarkan. Dalam setiap sisi kehidupan, setiap individu memperoleh pengetahuan yang baru, meskipun dalam kuantitas dan kualitas informasi pengetahuan yang diperoleh masing-masing individu berbeda-beda. Ada individu yang mudah mendapatkan informasi dengan fasilitas yang mereka miliki namun ada pula yang masih sulit untuk mendapatkan informasi terbaru karena berbagai kekurangan, misalnya kurangnya biaya dan kurang dalam hal sumber daya manusia.

Bersamaan dengan pesatnya laju pertumbuhan dan perkembangan teknologi diikuti dengan banyak terjadi perubahan-perubahan baik dalam segi ekonomi maupun sosial budaya. Dengan sendirinya segala perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap kehidupan individu. Perubahan yang begitu cepat memberikan konsekuensi bagi individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan yang makin lama makin meningkat. Demikian juga dengan keadaan di Indonesia, hal tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan nilai-nilai sosial budaya (Agustiani, 2006).

Perubahan-perubahan yang terjadi memiliki dampak yang berbeda bagi setiap individu. Bagi individu yang memiliki status sosial ekonomi tinggi, perubahan tersebut mungkin tidak berpengaruh secara negatif, namun bagi kalangan yang berstatus sosial ekonomi menengah dan rendah, perubahan itu dapat berdampak negatif walaupun dalam hal yang positif juga dapat dilihat. Bagi

individu yang berstatus sosial ekonomi tinggi, mereka tidak begitu terganggu dengan adanya perubahan, sebab secara ekonomi mereka mampu mengikuti perkembangan. Sementara bagi mereka yang berekonomi menengah dan rendah harus berusaha lebih keras untuk mampu mengikuti berbagai perkembangan. Dalam hal ini dibutuhkan ketangguhan untuk terus berupaya dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini, generasi muda sebagai tunas bangsa dan penerus cita-cita pembangunan perlu diperhatikan. Hal ini sejalan dengan posisi generasi muda sebagai kader yang tangguh, ulet serta bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka. Membentuk individu yang berkualitas bukan merupakan hal yang mudah dan dapat dicapai dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan suatu proses yang melibatkan peran lingkungan, mulai dari individu tersebut lahir sampai mencapai usia dewasa.

Namun ironisnya, dibalik semua harapan yang begitu besar kepada generasi muda dan seiring dengan perkembangan zaman, ternyata membawa berbagai dampak negatif pada berbagai sisi bagi anak remaja sebagai generasi. Ada kesan bahwa semakin dijalani pendidikan secara umum dan keagamaan, maka kondisi ini tidak menjamin bahwa moral buruk anak didik dapat diturunkan.

Banyak informasi yang diperoleh melalui berbagai media, seperti media cetak dan elektronik tentang bagaimana buruknya perilaku anak-anak remaja sampai kepada orang dewasa saat ini. Perilaku anak-anak muda cenderung mengarah kepada perilaku agresif yang pada dasarnya merugikan orang lain dan